

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah cara untuk mengeksplorasi dan memahami sesuatu dengan bertanya dan menginvestigasi, agar bisa mendapatkan data, informasi, teks, serta pandangan dari responden. Metode ini menggunakan berbagai pendekatan untuk mempelajari masalah atau fenomena yang berkaitan dengan manusia atau masyarakat³⁴. Metode penelitian kualitatif juga merupakan pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami gejala utama, dengan memperlakukan partisipan sebagai subjek. Artinya, dalam metode ini partisipan diberi kesempatan luas untuk menyampaikan pikiran dan pendapat mereka tanpa dibatasi seperti yang umum terjadi dalam penelitian kuantitatif.³⁵

Metode kualitatif adalah mencari pengertian yang mendalam tentang suatu gejala, fakta atau realita. Fakta, realita, masalah, gejala serta peristiwa hanya dapat dipahami bila peneliti menelusurinya secara mendalam dan tidak hanya terbatas pada pandangan permukaan saja.³⁶

Penelitian kualitatif termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian ini menggunakan studi kasus untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan rinci mengenai suatu kejadian atau fenomena tertentu pada objek dan subjek yang memiliki karakteristik khusus. Penelitian kualitatif berupa deskripsi dan biasanya menggunakan pendekatan analisis induktif, sehingga proses serta makna yang diungkapkan dari perspektif subjek lebih mendominasi dalam penelitian ini.³⁷ Dengan demikian karakteristik utama penelitian kualitatif meliputi:

³⁴ Creswell, John W. (2016). *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Keempat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

³⁵ Yunus, Hadi Sabari. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

³⁶ Conny R Setiawan. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo

³⁷ Muhammad Rijal Fadli, *Memahami desain metode penelitian kualitatif, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21(1), 33-54, 2021

fokus pada proses, penggunaan data non numerik, bersifat fleksibel. Penelitian dilakukan dengan metode studi kasus yaitu mencari informasi secara rinci dan mendalam, lalu menggambarkan dalam bentuk cerita agar dapat memberikan gambaran yang lengkap mengenai fenomena yang terjadi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi di mana penelitian dilakukan. Tujuan menentukan tempat penelitian adalah agar lebih jelas mengenai lokasi yang dituju dalam penelitian tersebut. Tempat yang digunakan adalah MTs Psa Husnul Hidayah yang terletak di Desa Karangtanjung, RT 03 RW 01, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung pada tahun ajaran 2025/2026, yaitu bulan Juni sampai Agustus 2025.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu siswa kelas VII yang berjumlah 25 anak dan 1 guru mata pelajaran fikih yaitu bapak Lutfi Abdul Aziz M. Pd dan salah satu siswi Arina Anik Saffanah MTs Psa Husnul Hidayah Karangtanjung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif menggunakan pendekatan triangulasi yang terdiri dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga metode ini sangat penting dan diperlukan dalam penelitian kualitatif untuk memahami topik secara mendalam serta memperkuat kevalidan data yang diperoleh.

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih, bisa secara langsung, di mana salah satu pihak bertindak sebagai sumber informasi dan pihak lainnya sebagai pewawancara, dengan tujuan tertentu untuk memperoleh informasi atau mengumpulkan data. Namun dengan pesatnya perkembangan teknologi masa sekarang, wawancara dapat dilakukan tanpa tatap muka, yaitu melalui media telekomunikasi. Penggunaan Teknik wawancara memiliki sebuah

kelebihan. Salah satunya adalah memungkinkan narasumber untuk memberikan respon yang tepat terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pihak yang bertanya. Hal ini karena narasumber memiliki kesempatan bertanya kepada *interviewer* jika tidak memahami maksud dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, begitu pun sebaliknya. Sehingga menghindari terjadinya salah paham antara kedua belah pihak.³⁸

Terdapat beberapa jenis wawancara, yakni:

- 1). Wawancara terstruktur, digunakan sebagai tehnik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan di peroleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang jawabannya pun sudah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.
- 2). Wawancara Semiterstruktur, wawancara ini masuk dalam kategori (*in-dept interview*). Dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai dimintai pendapat dan ide-idenya.
- 3). Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Pada penelitian ini Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur. Peneliti mengumpulkan informasi dengan cara terlibat langsung dan berbicara serta menjawab pertanyaan secara bebas tanpa mengikuti pola tertentu. Sedangkan pihak narasumber nya meliputi kepala madrasah, Guru mata pelajaran, beberapa perwakilan siswa.

³⁸ R.A. Fadhalla. 2021. Wawancara. Jakarta: UNJ Press.

2. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta.³⁹ Selain itu hakikat observasi adalah kegiatan menggunakan panca indra, bisa menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi bisa berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi, atau suasana tertentu, perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Adapun jenis-jenis observasi,yaitu

- 1) Observasi partisipasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dengan panca indra dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan atau menjadi bagian dari kelompok dan situasi yang diobservasi.
- 2) Observasi tidak terstruktur adalah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan. Observasi non partisipan adalah pengamatan yang dilakukan tanpa terlibat secara langsung dalam kegiatan hanya mengamati dari jarak tertentu. Teknik observasi yang digunakan adalah teknik observasi partisipasi, dengan tujuan untuk memahami bagaimana media pembelajaran interaktif diterapkan dalam mata pelajaran fikih, serta meningkatkan pemahaman siswa di Mts Psa Husnul Hidayah.

3. Dokumentasi

Selain dengan metode wawancara dan observasi, informasi tersebut juga bisa didapatkan melalui dokumentasi. Menurut Julmi dokumentasi merupakan dokumen yang berisi informasi yang relevan mengenai

³⁹ Mutiara, Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah 2 (1), 133-149, 2024

pertanyaan penelitian. Tujuan dari dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang latar belakang dan konteks penelitian. Dokumentasi bisa berupa laporan, foto, gambar, surat, dan sebagainya.

Adapun 2 jenis dokumentasi jenis yaitu :

1). Dokumentasi resmi merupakan berupa laporan, peraturan, atau dokumen lain yang diterbitkan oleh suatu Lembaga.

2). Dokumentasi visual berupa foto, video, atau rekaman audio yang relevan dengan penelitian.

4. Tes

Teknik tes ini merupakan serangkaian pertanyaan yang mencakup aspek kognitif, afektif, atau psikomotor yang bertujuan mengevaluasi kemampuan atau hasil belajar atau tingkat pemahaman siswa. Tes dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan keterampilan atau hasil dari proses belajar. Tes untuk mengetahui tingkat pemahaman terdiri dari berbagai metode meliputi tes tertulis contohnya dengan mengerjakan soal yang berbentuk pilihan ganda, isian, uraian. Sedangkan tes lisan berbentuk presentasi, diskusi, dan tes kinerja. Selain metodenya, juga bisa dibagi berdasarkan tujuannya, tes formatif digunakan untuk mengawasi perkembangan belajar, tes sumatif untuk mengetahui hasil belajar akhir, dan tes diagnostic untuk mengetahui kelemahan pemahaman.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang akan diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan lapangan, dan dokumentasi. Dalam mengelola data penulis menggunakan metode kualitatif dengan melihat aspek-aspek objek penelitian. Analisis data pada penelitian kualitatif pada dasarnya dilakukan sejak memasuki lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data adalah pegangan bagi peneliti, dalam analisis data

kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data hingga selesai pengumpulan data.⁴⁰

Anasalisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan informasi berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori/strategi klasifikasi. Data bisa saja dikumpulkan dalam berbagai macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan. Melalui pencatatan pengetikan, penyuntingan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan sistematis atau statistika sebagai alat bantu analisis.

Kegiatan analisis data terdapat tiga bagian proses yang terjadi, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Dalam penelitian kualitatif, data-data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan metode pengumpulan data yang macam-macam, serta dilakukan secara terus menerus. Dalam proses analisis data yang dilakukan secara bertahap mulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahapan tersebut merupakan proses siklus dan interaksi yang terjadi sebelum, selama, dan setelah pengumpulan data secara sejajar, yang dilakukan secara bersamaan untuk membangun pemahaman umum yang disebut "analisis".⁴¹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi hasil wawancara, pengurangan data, analisis data, penafsiran data, serta triangulasi. Setelah data dianalisis, kemudian dapat ditarik kesimpulan. Adapun aktivitas atau kegiatan yang terdapat dalam analisis data pada penelitian ini yaitu :

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 336.

⁴¹ Mathew B Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta : Universitas Indonesia Press, 2014), h.339.

1. Reduksi Data

Merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus pada hal yang pokok, mencari tema dan pola yang ditentukan. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Kegiatan reduksi data berlangsung secara terus menerus, terutama saat pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung terjadi tahapan reduksi yaitu membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat partisi, dan menulis memo.

Reduksi merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, membuat data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Setelah tahapan dari observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti melakukan reduksi data dengan menganalisis data dan memilih hal-hal yang pokok yang fokus dengan penelitian.

2. Penyajian Data

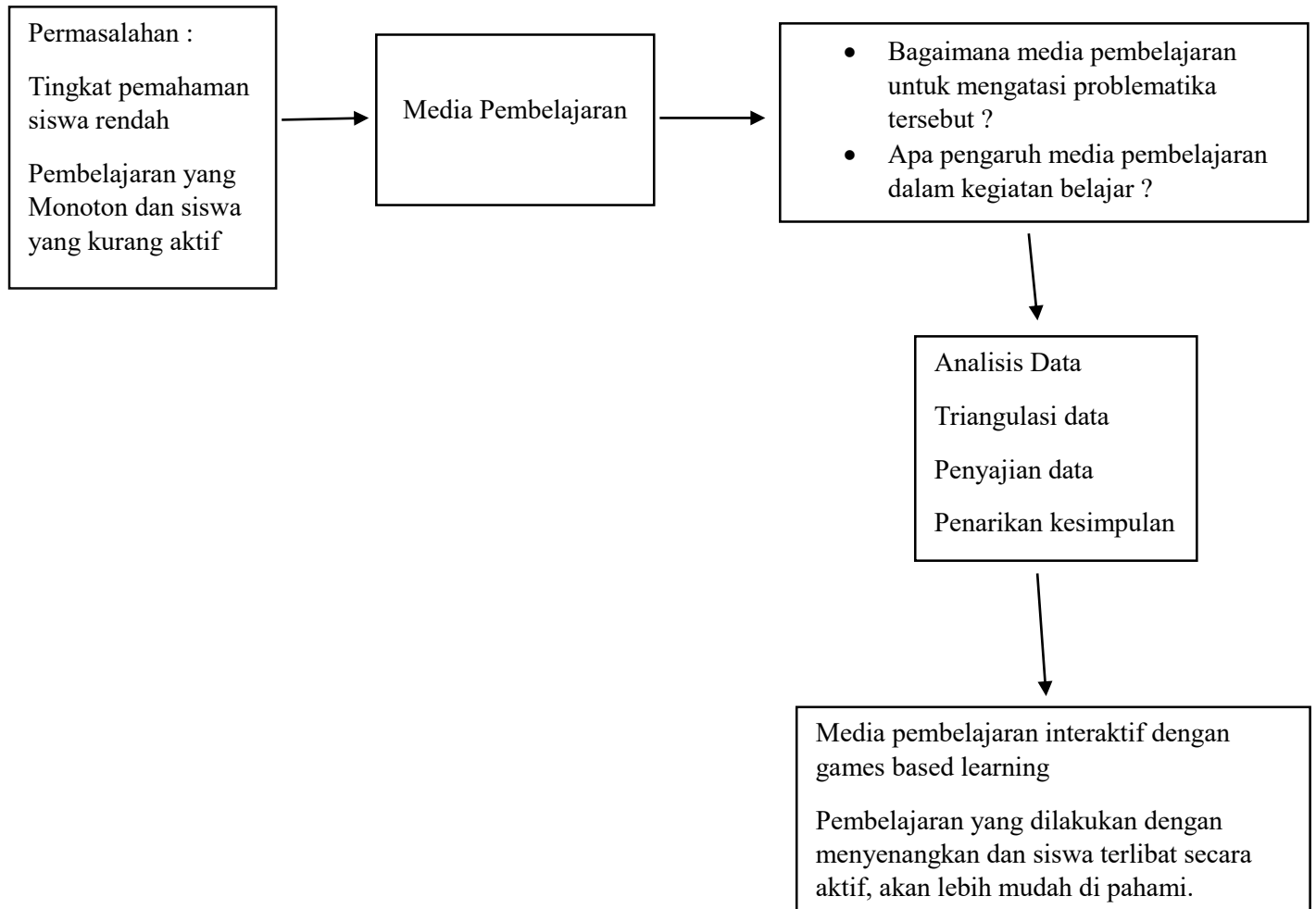
Adalah kegiatan ketika informasi diatur sedemikian rupa, sehingga memungkinkan terambilnya kesimpulan dan tindakan yang diperlukan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif berupa catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk tersebut menyatukan informasi dalam satu bentuk yang terstruktur dan mudah dipahami., sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti mencoba mengambil kesimpulan selama melakukan penelitian di lapangan. Mulai dari awal pengumpulan data, penelitian kualitatif dimulai dengan memahami arti dari benda-benda yang ditemukan, mencatat pola-pola yang teratur (berdasarkan teori), menjelaskan berbagai penjelasan, konfigurasi yang mungkin, hubungan sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan-

kesimpulan ini ditangani dengan cara yang longgar, tetap terbuka, dan skeptis, meskipun sudah ada beberapa kesimpulan yang disiapkan. Awalnya kesimpulan masih belum jelas, namun seterusnya menjadi lebih rinci dan akarannya semakin kuat.

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 2 – Kerangka Pemikiiran